

BAB IV

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan analisis data, maka kesimpulannya adalah :

1. Bahwa apabila ada kekurangan suatu berkas yang merupakan salah satu masalah kenaikan pangkat Pegawai Negeri Sipil di Badan Kepegawaian Daerah Kabupaten Magelang, maka mekanisme penyelesaiannya adalah pihak Badan Kepegawaian Daerah Kabupaten Magelang melakukan koordinasi ke Badan Kepegawaian Negara (BKN) agar supaya berkas kenaikan pangkat Pegawai Negeri Sipil tersebut dapat dilengkapi dalam waktu 2 hari sebelum terhitung mulai tanggal kenaikan pangkat yang ditentukan oleh Badan Kepegawaian Negara.
2. Unsur-unsur yang dapat mempengaruhi timbulnya masalah kenaikan pangkat Pegawai Negeri Sipil di Badan Kepegawaian Daerah Kabupaten Magelang, antara lain :
 - a. Apabila terlambat dalam mengajukan usulan kenaikan pangkat sesuai jadwal yang ditentukan, sehingga kenaikan pangkatnya akan diproses untuk periode berikutnya. Sebagai contoh untuk kenaikan pangkat pangkat Reguler periode Oktober, maksimal harus diusulkan bulan Juli akhir, apabila usulan kenaikan pangkatnya baru diusulkan tanggal 1

Oktober maka usulan kenaikan pangkatnya ditolak oleh Badan Kepegawaian Daerah Kabupaten Magelang, dan diarahkan untuk pengusulan kenaikan pangkat periode berikutnya.

- b. Apabila ada kekurangan berkas persyaratan dalam usulan kenaikan pangkat Pegawai Negeri Sipil, dan yang bersangkutan tidak segera melengkapinya, maka mengakibatkan tertundanya kenaikan pangkatnya.
- c. Proses birokrasi dalam pengajuan kenaikan pangkat pada Badan Kepegawaian Daerah Kabupaten Magelang masih mengalami proses yang panjang dan berbelit-belit dimana pengajuan tersebut diajukan dengan melalui suku dinas sebagai koordinator dan baru dikirim pada Badan Kepegawaian Daerah.
- d. Dalam pengajuan kenaikan pangkat fungsional guru, proses yang harus dilalui sangat rumit dan panjang, sehingga akan mempersulit dalam proses kenaikan pangkat fungsional guru yang bersangkutan.

B. Saran

Dari hasil kesimpulan yang telah didapat, penulis memberikan saran sebagai berikut :

1. Adanya mekanisme birokrasi yang lebih tertib, teratur dan terpadu dalam satu atap mengenai proses pengurusan kenaikan pangkat pegawai sehingga tidak melalui birokrasi yang berbelit-belit ini pada akhirnya akan mempengaruhi

kinerja pegawai karena mereka akan merasa dipermudah dalam proses pengajuan dan timbal baliknya ada pada kinerja masing-masing pegawai.

2. Sesuai dengan perkembangan teknologi informasi yang telah maju pesat maka ke depan proses pengajuan kenaikan pangkat bisa melalui sistem aplikasi komputer. Seluruh sistem aplikasi ini terintegrasi satu dengan lainnya. Sistem aplikasi ini dapat menyediakan fasilitas download data Pegawai Negeri Sipil yang akan naik pangkat pada periode bulan April dan bulan Oktober, sehingga suku dinas sudah dapat mempersiapkan berkas persyaratan lebih awal. Dengan sistem ini Nota Pertimbangan Kenaikan Pangkat akan selesai tepat waktu sesuai dengan periode kenaikan pangkat Pegawai Negeri Sipil yang bersangkutan. Disamping untuk mempersingkat waktu penyelesaian Nota Pertimbangan Kenaikan Pangkat, sistem program ini dihubungkan pula dengan dengan sistem pengawasan dan pengendalian pegawai, sehingga Pegawai Negeri Sipil yang sedang menjalankan hukuman disiplin tidak dapat